

BAB II

GAMBARAN UMUM

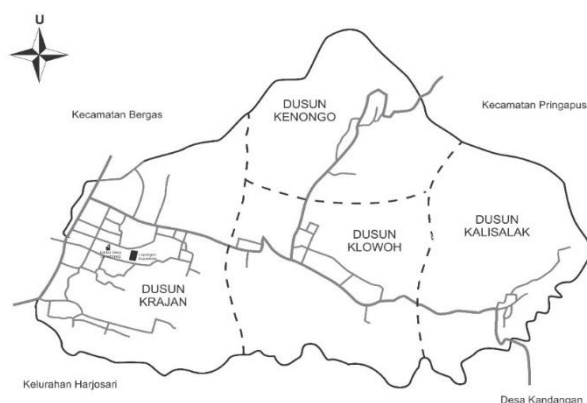
2.1 Desa Lemahireng

2.1.1 Kondisi Geografis

Desa Lemahireng merupakan desa di Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang Provinsi Jawa Tengah. Secara topografi Desa Lemahireng terletak di ketinggian ± 584 meter di atas permukaan laut (mdpl), dengan ketinggian terendah berada di Dusun Kalisalak dan tertinggi di Dusun Krajan. Luas wilayah Desa Lemahireng adalah $\pm 601,70$ Ha. Desa Lemahireng memiliki 4 Dusun, 9 RW, dan 49 RT. Wilayah Desa Lemahireng adalah 601,70 Ha, yang terbagi menjadi 4 Dusun dengan persentase lahan pertanian sekitar 53% dari luas wilayah, akan tetapi sebagian besar merupakan lahan tadah hujan.

Gambar 2.1

Peta Desa Lemahireng



Sumber : Profil Desa Lemahireng

Berdasarkan peta wilayah desa tersebut, terdapat empat dusun di desa yaitu Dusun Krajan, Dusun Klowoh, Dusun Kenongo, dan Dusun Kalisalak. Jika dilihat dari luas wilayah, Dusun Krajan merupakan dusun terluas di desa. Kemudian, diikuti oleh Dusun Klowoh, Dusun Kenongo, serta yang paling kecil ada Dusun Kalisalak. batas – batas wilayah Desa Lemahireng yaitu sebelah utara berbatasan dengan Desa Jatijajar Kecamatan Bergas, Desa Derekan dan Kelurahan Pringapus Kecamatan Pringapus. Sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Harjosari dan Desa Kandangan Kec. Bawen. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Randugunting Kecamatan Bergas, serta sebelah timur berbatasan dengan Desa Kandangan Kecamatan Bawen.

2.1.2 Kondisi Demografi

Berdasarkan profil Desa Lemahireng, jumlah penduduk pada tahun 2021 adalah 8.818 Jiwa dengan prosentase penduduk usia produktif (15 - 64 tahun) sebanyak 70%. Mata pencaharian utama penduduk Desa Lemahireng yaitu di sektor industri. Berdasarkan dusun jumlah penduduk adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1

Jumlah Penduduk berdasarkan Dusun

No	Dusun	Jumlah Penduduk	Persentase
1	Krajan	4.713	53%
2	Klowoh	2.355	27%
3	Kenongo	1.132	13%
4	Kalisalak	618	7%
Jumlah		8.818	-

Sumber : Profil Desa Lemahireng

Berdasarkan tabel tersebut, Dusun Krajan merupakan dusun yang memiliki jumlah penduduk paling banyak dan Dusun Kalisalak merupakan Dusun yang memiliki jumlah penduduk paling sedikit. Dusun Krajan memiliki penduduk dengan jumlah 4.713 jiwa yaitu sekitar 53% dari total jumlah penduduk di desa. Dusun Klowoh mempunyai jumlah penduduk 2.355 jiwa yaitu 27% dari total jumlah penduduk di desa. Dusun Kenongo mempunyai jumlah penduduk 1.132 jiwa yaitu sekitar 13% dari jumlah penduduk di desa. Adapun, dusun dengan jumlah penduduk paling sedikit adalah Dusun Kalisalak dengan jumlah penduduk 618 jiwa yaitu hanya sekitar 7% dari total jumlah penduduk di desa. Kemudian jika berdasarkan profil desa, persentase penduduk berdasarkan jenis kelamin di tiap dusunnya adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2

Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Dusun	Lk	Persentase	Pr	Persentase
1	Krajan	2.382	51%	2.331	49%
2	Klowoh	1.174	49%	1.181	51%
3	Kenongo	564	49%	568	51%
4	Kalisalak	308	49%	310	51%
Jumlah		4.428	-	4.390	-

Sumber : Profil Desa Lemahireng

Berdasarkan tabel tersebut mayoritas penduduk desa merupakan laki - laki. Namun di tiga dusun, jumlah perempuan lebih banyak dari jumlah laki – laki yaitu di Dusun Klowoh, Dusun Kenongo dan Dusun Kalisalak. Untuk Dusun Krajan jumlah laki – laki lebih banyak, ketimbang jumlah

perempuan. Kemudian jika dilihat berdasarkan tingkat pendidikan, persentase jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3

Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	Tidak/Belum Sekolah	2.299	26%
2	Belum Tamat SD/Sederajat	399	4%
3	Tamat SD/Sederajat	2.330	26%
4	SLTP/Sederajat	2.031	23%
5	SLTA/Sederajat	1.555	17%
5	Diploma I/II	10	1%
6	Diploma III	67	1%
7	Diploma IV/Strata I	119	1%
8	Strata II/III	8	1%

Sumber : Profil Desa Lemahireng

Berdasarkan tabel tersebut, mayoritas penduduk desa merupakan lulusan SD/Sederajat. Kemudian jumlah paling diikuti oleh penduduk yang tidak/belum sekolah, lulusan SLTP/Sederajat, dan lulusan SLTA/Sederajat serta penduduk yang belum tamat SD/Sederajat. Untuk lulusan Diploma I/II, Diploma III, Diploma IV/Strata I, dan Strata II/III total hanya 4% dari penduduk desa. Hal ini menandakan bahwa tingkat pendidikan di desa masih rendah, karena mayoritas penduduk merupakan lulusan SD/Sederajat saja. Kemudian, apabila jumlah penduduk dilihat berdasarkan mata pencaharian adalah sebagai berikut :

Tabel 2.4

Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

No	Mata Pencaharian	Jumlah	Persentase
1	Pertanian	261	3%
2	Perdagangan	54	1%
3	PNS	27	1%
4	TNI/POLRI	16	1%
5	Guru	18	1%
5	Karyawan Swasta	2.628	29%
6	Buruh	1.241	14%
7	Pensiunan	12	1%
8	Nelayan	-	-
9	Wiraswasta	739	8%
10	Lainnya	326	3%
11	Pelajar/Mahasiswa	1.032	11%
12	Belum/Tidak Bekerja	2.464	27%
Jumlah		8.818	-

Sumber : Profil Desa Lemahireng

Berdasarkan tabel tersebut mayoritas penduduk desa merupakan karyawan swasta dengan jumlah total 2.628 jiwa dengan persentase 29% dari total jumlah penduduk desa. Kemudian disusul oleh buruh dengan jumlah 1.241 jiwa dengan persentase 14% dari total jumlah penduduk desa. Hal ini memang lumrah karena Desa Lemahireng dekat dengan kawasan industri Bawen – Ungaran. Oleh karena itu, mayoritas masyarakat di sekitar tersebut merupakan karyawan pabrik. Kemudian, apabila jumlah penduduk dilihat berdasarkan kelompok umur adalah sebagai berikut :

Tabel 2.5**Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur**

No	Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	0-4 tahun	301	299	600
2	5-9 tahun	385	342	727
3	10-14 tahun	332	335	667
4	15-19 tahun	337	308	645
5	20-24 tahun	376	326	702
6	25-29 tahun	359	332	691
7	30-34 tahun	317	310	627
8	35-39 tahun	324	316	640
9	40-44 tahun	342	406	748
10	45-49 tahun	293	356	649
11	50-54 tahun	338	322	660
12	55-59 tahun	232	240	472
13	60-64 tahun	174	173	347
14	65-69 tahun	131	150	281
15	70-74 tahun	76	75	151
16	>=75 tahun	111	100	211
	Jumlah	4.428	4.390	8.818

Sumber : Profil Desa Lemahireng

Berdasarkan data di atas, mayoritas penduduk Desa Lemahireng termasuk ke dalam kelompok usia produktif (15-64 tahun). Kelompok usia produktif merupakan kelompok usia yang masih mampu untuk bekerja atau menghasilkan sesuatu. Kemudian, apabila jumlah penduduk dilihat berdasarkan agama adalah sebagai berikut :

Tabel 2.6

Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

No	Agama	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Islam	4.277	4.236	8.513
2	Katholik	100	107	207
3	Kristen	47	43	90
4	Hindu	-	-	-
5	Budha	-	-	-
5	Konghuchu	-	-	-
6	Kepercayaan	4	4	8
Jumlah		4.428	4.390	8.818

Sumber : Profil Desa Lemahireng

Berdasarkan tabel tersebut, sebagian besar penduduk Desa Lemahireng adalah pemeluk agama Islam, menyusul Katholik, Kristen, dan lainnya.

2.1.3 Kondisi Sosial dan Ekonomi

Berdasarkan profil desa, tingkat pendidikan masyarakat desa rata – rata lulusan SD/Sederajat. Selain itu, tingkat pendidikan masyarakat desa juga banyak yang lulusan SMP/Sederajat ataupun SMA/Sederajat, untuk lulusan diploma hingga sarjana masih sedikit sekali. Hal ini menandakan bahwa tingkat pendidikan di desa masih rendah. Berdasarkan profil desa, mayoritas penduduk desa bekerja sebagai karyawan di industri-industri yang ada di wilayah Kabupaten Semarang, dan sebagian kecil lainnya bermata pencaharian di sektor pertanian, perdagangan, jasa, wirausaha, dll. Untuk rata – rata pendapatan masyarakat desa direntang kurang lebih

Rp.2.000.000–Rp.3.000.000 sesuai dengan UMK Kabupaten Semarang yaitu Rp.2.311.254.

Berdasarkan observasi peneliti, Desa Lemahireng merupakan desa yang kaya akan budaya. Desa Lemahireng masih menjunjung tinggi nilai – nilai daerah dan kebudayaan daerah, misalnya setiap tahun masih diadakan Nyadran di makam leluhur di Punden, Dusun Klowoh. Sedekah desa juga sering diadakan setelah petani panen dengan menggelar wayang kulit di lapangan Desa Lemahireng. Masyarakat Desa Lemahireng juga memiliki jiwa kekeluargaan yang erat, misalnya gotong royong membangun rumah, dll. Masyarakat Desa Lemahireng juga memiliki jiwa kekeluargaan yang erat, misalnya gotong royong membangun rumah, kerja bakti lingkungan, dan kegiatan – kegiatan lainnya. Berdasarkan profil desa, kondisi ekonomi desa mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Kemandirian warga masyarakat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri sangat besar yang tentunya mempengaruhi tingkat perekonomian masyarakat desa. Terbukti dengan adanya usaha-usaha rumahan, misalnya usaha jasa laundry, usaha jasa jahit, produksi olahan makanan dan jajanan pasar, usaha warung kelontong, usaha warung makanan, dan usaha – usaha mandiri lain. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa seiring perkembangan waktu maka sektor industri (penyiapan tenaga kerja terampil) dan UMKM di Desa Lemahireng perlu lebih diintensifkan dalam penanganannya. Berikut ini merupakan daftar lembaga masyarakat di Desa Lemahireng :

a. Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

Daftar nama Tim Penggerak PKK Desa adalah sebagaimana tabel berikut ini :

Tabel 2.7
Daftar Anggota PKK

No	Nama	Jabatan
1	Wagiyati	Ketua TP PKK
2	Sri Mulyaningsih, SE	Wakil Ketua I
3	Sri Rahayu	Wakil Ketua II
4	Rusi Ambarwati, S.Pt, M.Pt	Sekretaris I
5	Rofiatun, S.Pd	Sekretaris II
6	Endang Sri Murniati	Bendahara I
7	Warni	Bendahara II
8	Dra. Siti Rubiyah	Ketua Pokja I
9	Daryanti	Anggota Pokja 1
10	Sutami	Anggota Pokja 1
11	Ruspiyati	Anggota Pokja 1
12	Ari Setianingsih	Ketua Pokja 2
13	Titin Partini	Anggota Pokja 2
14	Nuraeni	Anggota Pokja 2
15	Punarti	Anggota Pokja 2
16	Puluh Ariyanti	Ketua Pokja 3
17	Sutikaningsih	Anggota Pokja 3
18	Nuryanti	Anggota Pokja 3

19	Haryana	Anggota Pokja 3
20	Darmawaty	Ketua Pokja 4
21	Sri Widyaningsih, S.Keb	Anggota Pokja 4
22	Sri Sugiyatmi	Anggota Pokja 4
23	Poniyati	Anggota Pokja 4

Sumber : Profil Desa Lemahireng

b. Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT)

Daftar nama Ketua RW dan Ketua RT adalah sebagaimana tabel berikut ini :

Tabel 2.8

Daftar Ketua RW dan RT

No	RT/RW	Nama Ketua
1	RW 1	Suprayitno
2	RT 1 RW 1	Mochamad Safi'i
3	RT 2 RW 1	Rosidin
4	RT 3 RW 1	Indratno
5	RT 4 RW 1	Sunyoto
6	RT 5 RW 1	Toni Samudra
7	RT 6 RW 1	Anjar Kusuma Bhakti
8	RW 2	Amir Subani
9	RT 1 RW 2	Tri Wahyu Saryanto
10	RT 2 RW 2	Slamet Pujiyanto
11	RT 3 RW 2	Kus Ariyanto

12	RT 4 RW 2	Mulyantoro
13	RT 5 RW 2	Kuswo
14	RT 6 RW 2	Sisgiyanto
15	RW 3	Buang Ripno
16	RT 1 RW 3	Wahyu Jatmiko
17	RT 2 RW 3	Agus Sudiyan
18	RT 3 RW 3	Eko Pujiyono
19	RT 4 RW 3	Sismono
20	RT 5 RW 3	Sumarsono
21	RT 6 RW 3	Darwadi
22	RT 7 RW 3	Eko Trimanto
23	RT 8 RW 3	Ahmad
24	RT 9 RW 3	Gunarto
25	RW 4	Chanafi
26	RT 1 RW 4	Wiyono
27	RT 2 RW 4	Mugi Mifta Choirun
28	RT 3 RW 4	Muhtar
29	RT 4 RW 4	Sumadi
30	RT 5 RW 4	Rizal Wahyudi
31	RT 6 RW 4	Supriyanto

32	RT 7 RW 4	Joko Susilo
33	RW 5	Arivin
34	RT 1 RW 5	Purwadi
35	RT 2 RW 5	Riyanto
36	RT 3 RW 5	Ragil Suprpto
37	RW 6	Sulih
38	RT 1 RW 6	Wakhit Dian Isnan
39	RT 2 RW 6	Tumirin
40	RT 3 RW 6	Sadimanto
41	RT 4 RW 6	Arista Nur Prasetyono
42	RW 7	Supriyadi
43	RT 1 RW 7	Muh Asrori
44	RT 2 RW 7	Bambang Sukardi
45	RT 3 RW 7	Suryanto
46	RT 4 RW 7	Wahid
47	RT 5 RW 7	Maryoto
48	RT 6 RW 7	Abdul Rohman
49	RW 8	Slamet Riyadi
50	RT 1 RW 8	Musyafaq
51	RT 2 RW 8	Sumanto

52	RT 3 RW 8	Priyantoro
53	RW 9	Nur Azis
54	RT 1 RW 9	Ahmad Kustadi
55	RT 2 RW 9	Darmawan
56	RT 3 RW 9	Sutarjo
57	RT 4 RW 9	Mochammad Zaenuri
58	RT 5 RW 9	Much Irfangi

Sumber : Profil Desa Lemahireng

c. Karang Taruna

Daftar nama pengurus Karang Taruna tingkat Desa adalah sebagaimana tabel berikut ini :

Tabel 2.9

Daftar Anggota Karang Taruna Desa Lemahireng

No	Nama	L/P	Jabatan
1	Depri Lestari	L	Ketua
2	Beno Apornatur	L	Wakil Ketua
3	Nina Widayati	P	Sekretaris
4	Nia Aprilia Riski Putri	P	Sekretaris
5	Amilliya Susanti	P	Bendahara
6	Luthfi	P	Bendahara
7	Putri Dhisna	P	Seksi Kesenian
8	Venny	P	Seksi Kesenian
9	Ardhi	L	Seksi Olahraga

10	Krismon Bagas	L	Seksi Olahraga
11	Ibnu Alfaroqi	L	Seksi Olahraga
12	Ganny Sidyantika	P	Seksi Kewirausahaan
13	Marsahanda Astri Ramagita	P	Seksi Kewirausahaan
14	Ariska Setyaningrum	P	Seksi Kewirausahaan
15	Nita	P	Seksi Pendidikan dan Latihan
16	Vida	P	Seksi Pendidikan dan Latihan
17	Riski Wulan Guritno	P	Seksi Kerohanian
18	Eko Yoga	L	Seksi Kerohanian
19	Anang Setyo Nugroho	L	Seksi Pusat Informasi dan Konsultasi Remaja
20	Risa Arista	P	Seksi Pusat Informasi dan Konsultasi Remaja

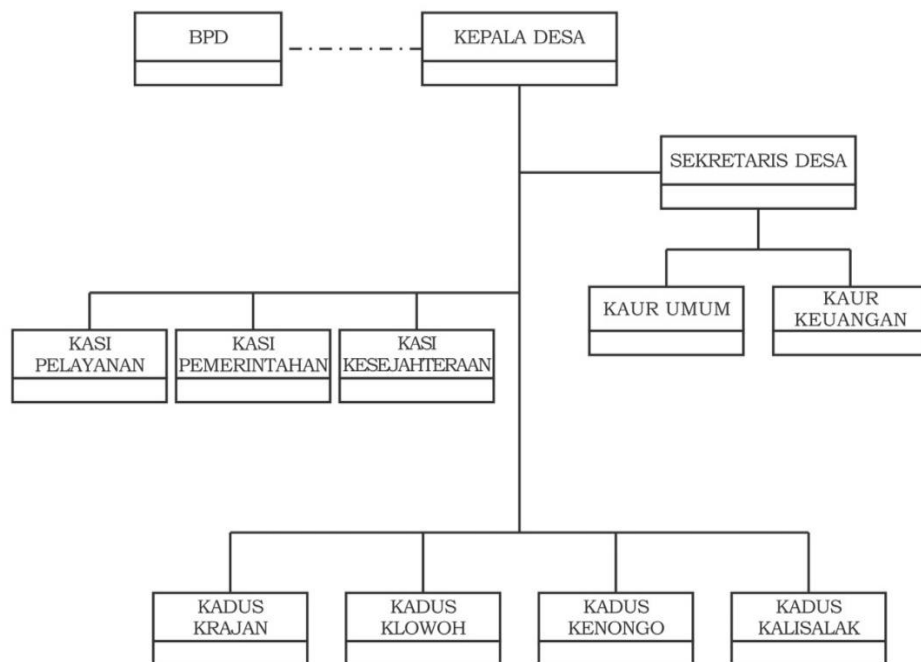
21	Agnes Febrianti	P	Seksi Pusat Informasi dan Konsultasi Remaja
22	Sahri Aji Sadulloh	L	Seksi Dokumentasi dan Publikasi
23	Maulana	L	Seksi Dokumentasi dan Publikasi
24	Brilliyan Putri Raissa Cindy	P	Seksi Dokumentasi dan Publikasi
25	Adi Supangat	L	Seksi Humas
26	Catur Prasetyo	L	Seksi Humas
27	Febrian Aris	L	Seksi Humas
28	Erwin	L	Seksi Humas

Sumber : Profil Desa Lemahireng

2.1.4 Kondisi Pemerintah Desa

Gambar 2.2

Struktur Organisasi Pemerintah Desa



Pemerintah desa dipimpin oleh Kepala Desa serta dibantu dengan perangkat – perangkat desa. Berdasarkan struktur organisasi posisi Kepala Desa sejajar dengan BPD. Terdapat 12 aparatur pemerintah desa yang terdiri Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kaur Umum & Perencanaan, Kaur Keuangan, Kasi Pemerintahan, Kasi Kesejahteraan, serta Kepala Dusun di tiap wilayahnya. Tingkat pendidikan aparatur pemerintah desa mayoritas merupakan lulusan SMA/Sederajat. Untuk Kepala Desa dan Sekretaris Desa merupakan lulusan SMA/Sederajat. Sedangkan, untuk tingkat pendidikan perangkat desa terdapat beberapa perangkat desa yang merupakan lulusan Diploma III dan Sarjana. Namun tingkat pendidikan

perangkat desa mayoritas merupakan lulusan SMA/Sederajat. Terdapat fasilitas – fasilitas pendukung penyelenggaraan pemerintahan desa seperti kantor desa dan balai desa. Berikut daftar nama aparatur Pemerintah Desa Lemahireng sampai bulan Juni 2022 sebagaimana tabel berikut ini :

Tabel 2.10

Daftar Aparatur Desa Lemahireng

No	Nama	L/P	Jabatan
1	Kaswan	L	Kepala Desa
2	Suyoko Ahmad Mujahidin	L	Sekretaris Desa
3	Saliman	L	Kaur Umum & Perencanaan
4	Nunik Juwariyah	P	Kaur Keuangan
5	Wahyu Dian Oktora	L	Kasi Pemerintahan
6	Ratna Fitri Aningsih	P	Kasi Kesejahteraan
7	-		Kasi Pelayanan*
8	Candra Adinata	L	Kepala Dusun Krajan
9	Kasiyani	L	Kepala Dusun Klowoh
10	Harmoko	L	Kepala Dusun Kenongo
11	Magi	L	Kepala Dusun Kalisalak

12	Kristina Dwi Fatmawati	P	Staff Teknis
13	Anggita Intan Saputri	P	Staff Teknis

Sumber : Profil Desa Lemahireng

Selain Kepala Desa dan perangkat – perangkat desa, dalam pemerintah desa juga terdapat Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Untuk BPD tidak mempunyai kantor sendiri, jadi untuk kegiatan sehari – harinya juga ikut di dalam kantor desa. Terdapat 9 anggota BPD yang terdiri dari ketua, sekretaris, dan anggota – anggota. 9 anggota tersebut mewakili 4 dusun yang ada di Desa yaitu 3 dari Dusun Krajan, 2 dari Dusun Klowoh, 2 dari Dusun Kenongo, dan 2 dari Dusun Kalisalak. Rata – rata tingkat pendidikan anggota – anggota BPD adalah lulusan SMA/Sederajat. Berikut merupakan daftar anggota BPD Desa Lemahireng 2018 – 2024 :

Tabel 2.11

Daftar Anggota BPD Desa Lemahireng

No	Nama	L/P	Jabatan
1	Narwoko	L	Ketua
2	Winarni	P	Sekretaris
3	Suyoto	L	Anggota
4	M. Fahrul Azhari	L	Anggota
5	Eddy Ruchiyat	L	Anggota
6	Rudi Hartanto	L	Anggota
7	Muh Koyidi	L	Anggota

8	Sutrisman	L	Anggota
9	Eko Sunarso	L	Anggota

Sumber : Profil Desa Lemhareng

Terkait dengan administrasi pemerintahan, wilayah desa terbagi ke dalam wilayah Dusun, RW dan RT. Terdapat 9 RW dan 49 RT di Desa ini dengan rincian 4 RW dan 27 RT di Dusun Krajan, 2 RW dan 12 RT di Dusun Klowoh, 2 RW dan 6 RT di Dusun Kenongo, serta 1 RW dan 4 RT di Dusun Kalisalak.

Gambar 2.3

Kantor Desa Lemhareng



Sumber : Dokumentasi Peneliti

2.1.5 Kondisi Sarana dan Prasarana

Sebagian besar jalan yang sudah ada di Desa Lemahireng dalam kondisi baik. Namun masih ada juga beberapa ruas jalan, baik jalan poros desa maupun jalan lingkungan yang masih butuh perbaikan dan pembangunan jalan baru. Jalan poros desa mayoritas sudah beraspal, namun terdapat kerusakan pada beberapa titik jalan. Sarana dan prasarana lain yang ada di desa yaitu Lapangan Bulu, balai desa, balai RW, lapangan voli, dan sarana prasarana lainnya. Untuk kondisi Lapangan Bulu sudah baik karena tiap minggunya lapangan tersebut selalu dirawat. Kondisi sarana dan prasarana lain pun juga masih dalam kondisi yang baik. Namun di beberapa daerah masih membutuhkan lampu penerangan jalan, seperti di Dusun Kalisalak. Minimnya lampu penerangan jalan dapat membahayakan keselamatan pengendara. Apalagi ketinggian tanah di seluruh wilayah Desa Lemahireng sangatlah beragam, sehingga jalan – jalan yang ada di Desa Lemahireng kebanyakan naik turun. Oleh karena itu, diperlukan lampu penerangan jalan guna memberikan kenyamanan dan keamanan pengendara yang melewati jalan.

Gambar 2.4

Jalan lingkungan yang rusak



Sumber : Dokumentasi Peneliti

Selain sarana dan prasarana di atas, terdapat beberapa sarana pendidikan di desa yaitu :

Tabel 2.12

Sarana Pendidikan Desa

Sarana	Jumlah
SMA/MA/SMK	-
SMP/MTS	-
SD	4
TK	3
PAUD/KB	2
TPQ	15

Sumber : Profil Desa Lemahireng

Pendidikan merupakan aset sosial yang strategis dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia dalam pembangunan. Desa Lemahireng memiliki beberapa sarana pendidikan yang tersebar di seluruh

wilayah desa. Berdasarkan tabel tersebut di Desa Lemahireng terdapat 4 Sekolah Dasar (SD), 3 Taman Kanak – Kanak (TK), 2 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), dan 15 Tempat Pembelajaran Al-Quran (TPQ). Sedangkan untuk Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau sederajat sampai saat ini belum terdapat di Desa Lemahireng.

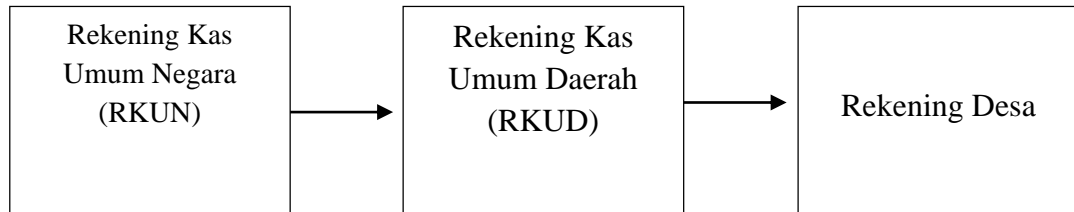
2.2 Dana Desa

2.2.1 Mekanisme Penyaluran

Mekanisme penyaluran berdasarkan Peraturan Bupati Kabupaten Semarang No 109 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pembagian dan Penetapan Rincian Dana Desa setiap Desa di Kabupaten Semarang Tahun Anggaran 2021, Dana desa disalurkan dari APBN ke rekening desa melalui rekening kabupaten. Penyaluran dana dari APBN ke rekening kabupaten harus memenuhi beberapa syarat yaitu peraturan bupati mengenai tata cara pembagian dan besaran dana desa, peraturan daerah tentang APBD tahun berjalan, serta laporan realisasi dana pada tahun sebelumnya. Sedangkan, penyaluran dana dari rekening kabupaten ke rekening desa juga harus memenuhi beberapa syarat yaitu peraturan desa mengenai APBDesa dan laporan realisasi penggunaan dana desa tahun sebelumnya. Penyaluran ini dibagi menjadi 3 tahap yaitu tahap pertama 40%, tahap kedua 40%, kemudian tahap ketiga 20%.

Gambar 2.5

Mekanisme Penyaluran Dana Desa



Berdasarkan bagan tersebut penyaluran dana desa disalurkan pemerintah pusat melalui pemerintah daerah kabupaten/kota untuk kemudian baru disalurkan ke tiap – tiap desa. RKUN sendiri berarti rekening kas milik negara yang berisi APBN yang kemudian di transfer ke APBD Kabupaten/Kota dan baru ke rekening desa.

Berdasarkan Peraturan Bupati Kabupaten Semarang No 109 Tahun 2022, proses penyaluran dana desa dilakukan dengan menyampaikan dokumen persyaratan penyaluran kepada Kepala BKUD melalui Camat dengan tembusan Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, dengan ketentuan:

- a. tahap I berupa Peraturan Desa mengenai APBDes.
- b. tahap II berupa :
 1. laporan realisasi penyerapan dan capaian keluaran Dana Desa tahun anggaran sebelumnya.
 2. laporan realisasi penyerapan dan capaian keluaran Dana Desa tahap I menunjukkan rata-rata realisasi penyerapan paling sedikit sebesar 50%

(lima puluh persen) dan rata-rata capaian keluaran menunjukkan paling sedikit sebesar 35% (tiga puluh lima persen).

3. Peraturan Kepala Desa mengenai penetapan keluarga penerima manfaat BLT Desa atau peraturan Kepala Desa mengenai penetapan tidak terdapat keluarga penerima manfaat BLT Desa.

c. tahap III berupa :

1. laporan realisasi penyerapan dan capaian keluaran Dana Desa sampai dengan tahap II menunjukkan rata-rata realisasi penyerapan paling sedikit sebesar 90% (sembilan puluh persen) dan rata-rata capaian keluaran menunjukkan paling sedikit sebesar 75% (tujuh puluh lima persen) dari Dana Desa yang telah disalurkan.

2. laporan konvergensi pencegahan stunting tingkat Desa tahun anggaran sebelumnya.

2.2.2 Prioritas Penggunaan

Berdasarkan Peraturan Bupati Kabupaten Semarang No 109 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pembagian dan Penetapan Rincian Dana Desa setiap Desa di Kabupaten Semarang Tahun Anggaran 2021, prioritas dana desa digunakan untuk pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat desa yang ditetapkan berdasarkan musyawarah desa. Berdasarkan peraturan tersebut pembangunan desa harus berdasarkan prinsip – prinsip swakelola yaitu mulai dari perencanaan sampai pelaksanaan kegiatan dilakukan secara mandiri oleh Desa dan tidak dikontrakkan kepada pihak ketiga/kontraktor swasta, maupun kontraktor dari kota/luar Desa, menggunakan sebanyak-

banyaknya tenaga kerja setempat atau bersifat padat karya, serta menggunakan bahan baku atau material setempat.

Dana desa diprioritaskan untuk melaksanakan pembangunan desa atau pemberdayaan masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Dana desa diprioritaskan untuk tiga hal yaitu untuk pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, dan pengembangan potensi ekonomi lokal. Pemenuhan kebutuhan dasar meliputi pengembangan pos kesehatan desa dan Polindes, pengelolaan dan pembinaan Posyandu, dan pembinaan dan pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Untuk pembangunan sarana dan prasarana desa meliputi pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana jalan desa, pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana jalan usaha tani, pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana embung desa, pembangunan energi baru dan terbarukan, pembangunan dan pemeliharaan sanitasi lingkungan, pembangunan dan pengelolaan air bersih berskala desa, serta pembangunan dan pemeliharaan irigasi tersier. Kemudian, yang terakhir yaitu dana desa diprioritaskan untuk pengembangan potensi ekonomi lokal seperti pengembangan wirausaha masyarakat desa, peningkatan pendapatan masyarakat desa, serta perluasan skala ekonomi masyarakat desa.